

Belajar Trading Saham Online Dengan Aplikasi Virtual Trading IDX Untuk Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Milenial

Citra Rizkiana¹, Asah Wiari Sidiq², Mieftakhul Fuadi³

¹Program Studi S1 Manajemen, Universitas Semarang

²Program Studi S1 Manajemen, Universitas Semarang

³Program Studi D3 Manajemen Pemasaran, Universitas Semarang

Email: citra@usm.ac.id, wiari@usm.ac.id, mieftakhul.fuadi@usm.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi usia produktif terutama usia milenial pada pasar modal terutama saham. Pasar modal Indonesia masih banyak tergantung kepada investor asing. Hal ini terlihat ketika investor asing mengurangi sejumlah besar investasi pada pasar modal maka gejala penurunannya akan sangat terasa. Hal tersebut salah satunya dikarenakan tingkat keterlibatan penduduk usia produktif di Indonesia terhadap investasi di pasar modal masih sangat rendah dibanding negara maju lainnya. Angka Rasio Indonesia masih dibawah 5 % dibanding dengan negara Asia lainnya yang sudah diatas 5 % bahkan negara maju seperti Amerika rasio keterlibatan hingga diatas 50 %.

Kondisi di atas memperlihatkan bahwa masih terbuka ruang cukup lebar untuk meningkatkan rasio keterlibatan usia produktif di pasar modal salah satunya kelompok usia milenial. Bermitra dengan klub kemanusiaan milenial Rotaract, metode literasi dan inklusi pasar modal kali ini dilakukan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menyenangkan dengan tehnik simulasi menggunakan aplikasi *Virtual Trading IDX*.

Penggunaan aplikasi *virtual trading IDX* terbukti dapat meningkatkan pemahaman lebih cepat. Mitra dapat menggunakan user id nya masing – masing saat melakukan simulasi jual beli saham. Pelatihan juga mengundang pemateri dari sekuritas dan juga dari *IDX* sehingga pelatihan berjalan interaktif. Peningkatan pemahaman tentang pasar modal meningkat dari hanya 10 persen menjadi 80 persen. Mitra juga secara aktif meminta informasi lebih lanjut dengan pihak sekuritas tentang pembukaan rekening pasar modal. Peningkatan literasi mitra dalam pasar modal ini diharapkan akan turut meningkatkan inklusi pasar modal terutama investasi saham.

Kata Kunci : Literasi saham; inklusi saham; Aplikasi *virtual trading IDX*

Abstract

This community service aims to increase literacy and inclusion of productive age, especially millennials in the capital market, especially stocks. Indonesia's capital market still depends on foreign investors. This can be seen when foreign investors reduce a large amount of investment in the capital market, the volatility of the decline will be very pronounced. This is partly because the level of involvement of the productive age population in Indonesia in investing in the capital

market is still very low compared to other developed countries. Indonesia's ratio is still below 5% compared to other Asian countries which are already above 5% and even developed countries such as America have an involvement ratio of above 50%.

The conditions above show that there is still a wide enough space to increase the ratio of productive age involvement in the capital market, one of which is the millennial age group. Partnering with the millennial humanity club Rotaract, this time the capital market literacy and inclusion method is carried out in a way that is easier to understand and fun with simulation techniques using the IDX Virtual Trading application.

The use of the IDX virtual trading application is proven to increase understanding faster. Partners can use their respective user ids when simulating buying and selling shares. The training also invites speakers from securities and also from IDX so that the training runs interactively. Improved understanding of the capital market increased from only 10 percent to 80 percent. Partners are also actively requesting further information with securities parties regarding the opening of capital market accounts. The increased literacy of partners in the capital market is expected to increase the inclusion of the capital market.

Keywords: *Stock literacy; stock inclusion; IDX virtual trading application*

PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu faktor yang utama yang berpengaruh positif dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian negara (Kholis,dkk 2016) Investasi yang meningkat akan menggerakkan seluruh sendi – sendi perekonomian negara termasuk didalamnya meningkatnya lapangan pekerjaan untuk warga negara. Peranan pasar modal sangat signifikan dalam perekonomian negara (Juliati, 2015).

Aliran modal yang masuk sebagai investasi ini bisa kita lihat juga pada peningkatan jumlah investor pada pasar modal Indonesia yang tercermin pada meningkatnya jumlah SID (Jumlah rekening investor) ataupun IHSG /Indeks Harga Saham Gabungan.

Dikutip dari (OJK, 2021) per akhir Mei 2021 tercatat jumlah SID total pasar modal (terdiri dari saham, reksadana dan obligasi) sejumlah 5,589,511 investor dan khusus untuk SID saham tercatat 2,357,680

investor.Terjadi kenaikan yang luar biasa justru pada saat pandemic dikarenakan harga saham yang cukup murah dibanding dengan nilai perusahaannya, kenaikan yang tercatat sebesar 56 % dibanding dengan akhir tahun 2019.

Namun demikian dilihat dari tingkat rasio jumlah keterlibatan penduduk yang menjadi investor saham , Indonesia sangat jauh tertinggal dibanding dengan Negara maju lainnya.Seperti dikutip dari berita Kompas.com 22 Oktober 2020 , salah satu direktur eksekutif pengembangan pasar keuangan OJK mengatakan dengan jumlah usia produktif Indonesia sejumlah 189 Juta penduduk maka rasio keterlibatan pada pasar modal dengan jumlah rekening yang sekarang tidak sampai 5 % .Jumlah SID pasar modal sekitar 5 juta investor maka keterlibatan hanya sekitar 2,7 % apalagi jumlah keterlibatan rekening saham dibanding jumlah penduduk tidak sampai 2 % nya .

Negara maju seperti Amerika mempunyai rasio keterlibatan sebesar 50 %

lebih ,Negara Singapura mencapai 26 % bahkan Malaysia 9 %, sehingga bagi Indonesia terbuka ruang yang cukup besar untuk meningkatkan jumlah investor domestiknya karena besarnya jumlah penduduk usia produktif. Bayangkan jika rasio keterlibatan ini meningkat pesat maka Indonesia akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa dan juga muncul banyak perusahaan – perusahaan Go Public baru.

Negara dengan keterlibatan pasar domestic yang lebih tinggi pada pasar modal sangat penting artinya karena negara akan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik (Hartono, 2017), pada saat investor asing pergi maka kondisi perekonomian tidak akan begitu bergejolak.

Untuk itulah kenapa kita melihat berbagai peran pemerintah untuk meningkatkan jumlah investor domestiknya melalui Bursa Efek Indonesia seperti pada program Yuk Nabung Saham agar negara Indonesia tidak selalu tergantung pada investor asing tapi bergantung pada kekuatan sendiri.

Tim PkM juga melihat angka rendahnya keterlibatan investasi pada pasar modal ini sebagai sebuah urgensi nasional, untuk itulah team PkM kami selalu konsisten pada topik dan kegiatan untuk meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal.

Team terutama menysasar pada komunitas – komunitas usia produktif seperti pada usia milenial agar pada saat mereka sudah mempunya penghasilan maka akan melakukan investasi saham tidak terbatas hanya menabung pada produk tradisional perbankan.(Yusuf, 2019)

Dari sasaran diatas sehingga pada PkM kali ini kami akan melakukan peningkatan literasi saham pada usia milenial yaitu pada klub sosial Rotaract International Semarang.

Klub yang bertujuan social ini beranggotakan remaja usia produktif dan saat ini masih duduk di perguruan tinggi , dengan wawasan klub yang terbuka luas terhadap pengetahuan – pengetahuan baru ternyata anggota klub ini belum pernah mendapatkan literasi saham sehingga berakibat juga rendahnya inklusi saham.Anggota komunitas juga belum berusaha mencari sendiri pengetahuan mengenai saham ini karena beranggapan belajar saham terutama trading saham online adalah sesuatu yang rumit dan membosankan.

Pelatihan trading dengan aplikasi IDX diharapkan akan lebih meningkatkan pengetahuan investasi saham pada milenial lebih mudah.

KAJIAN LITERATUR

Investasi

Menurut Prof.Jogiyanto Hartono dalam bukunya “Teori Portfolio dan Analisis Investasi” (2017) Pengertian investasi adalah penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam aktiva atau proses produksi yang produktif yang hasilnya untuk konsumsi mendatang.Investasi ke produksi ini dapat meningkatkan kepuasan (*utility*).

Beberapa manfaat investasi di antaranya adalah :

1. Proteksi terhadap gejolak inflasi (Melindungi kekayaan / asset)
2. Peningkatan nilai kekayaan / asset di masa yang akan datang.
3. Mengantisipasi ketidakpastian pendapatan di masa yang akan datang.
4. Kebutuhan masa depan.

Jenis investasi itu sendiri secara umum terbagi menjadi beberapa jenias yaitu :

1. Investasi Keuangan dan aset
2. Investasi Pendidikan
3. Investasi Kesehatan

4. Investasi Human Capital

5. Investasi dalam Research & Development

Investasi dalam pasar modal atau investasi dalam saham termasuk dalam jenis investasi keuangan dan aset.

Investasi keuangan di dalam economics dictionary adalah alokasi sumber daya moneter untuk aset yang diharapkan menghasilkan beberapa keuntungan atau pengembalian selama periode waktu tertentu. Investasi keuangan juga merupakan klaim keuangan pada saham dan obligasi. Klaim keuangan dimana melibatkan kontrak perjanjian tertulis pada aset – aset keuangan.

Pasar Modal

menurut UU pasar modal no.8 tahun 1995 pasar modal adalah sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek sendiri adalah Surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Dari definisi efek memperlihatkan bahwa efek atau surat berharga ini adalah produk dari pasar modal yang ditujukan sebagai salah satu alternatif investasi keuangan bagi para calon investor.

Beberapa produk investasi keuangan yang di jualbelikan di pasar modal yang paling umum adalah diantaranya saham dan obligasi.

Saham

Definisi saham adalah Surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam Suatu

perusahaan (Sunariyah,2010).

Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (stock). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja maka saham ini disebut dengan saham biasa. (Hartono,2017)

Ada beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa yaitu hak kontrol perusahaan, hak menerima pembagian keuntungan dari perusahaan, hak preemptive yaitu hak untuk mendapatkan prioritas pembelian terlebih dahulu jika perusahaan mengeluarkan tambahan saham dan hak klaim sisa jika dalam kasus perusahaan bubar.

Pemegang saham juga mendapatkan 2 *return* atau keuntungan dalam investasi saham yang pertama adalah *capital gain* yaitu keuntungan Ketika nilai saham naik dan kedua adalah dividen yaitu pembagian laba dari perusahaan untuk pemegang sahamnya (Setiyono,2019)

Bursa Efek Indonesia (IDX)

Definisi menurut UU Pasar Modal tahun 1995 adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak –pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. (Undang-Undang Pasar Modal, 1995)

Bursa Efek Indonesia atau yang juga sering disebut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan institusi di Indonesia yang berperan untuk mempertemukan penjual dan pembeli saham. Dalam struktur organisasi pasar modal Indonesia *IDX* memiliki peran sangat penting dalam mengatur jalannya perdagangan saham. *IDX* juga diberikan tanggung jawab oleh pemerintah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pasar modal.

Aplikasi *Virtual Trading IDX*.

IDX dalam perannya meningkatkan literasi saham mempunyai beberapa alat edukasi yang digunakan. Selain menerjunkan langsung fasilitatornya di berbagai cabang *IDX* di seluruh Indonesia. *IDX* membuat suatu aplikasi pelatihan dimana didalamnya calon investor bisa mencoba berlatih untuk melakukan jual beli saham secara online. Aplikasi ini disebut dengan ***Virtual trading IDX***. Kelebihan dari aplikasi ini adalah jual beli saham atau yang sering disebut dengan *trading* saham berlangsung secara *real time*. Kita bisa melihat jual beli saham yang terjadi setiap menitnya sama dengan jual beli saham yang terjadi dalam *account* yang nyata. Aplikasi pembelajaran ini bisa diakses pada alamat <https://virtualinvesting.idx.co.id/>.

METODE PELAKSANAAN

Untuk membantu memberikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi. Secara lebih detail sasaran mitra pada pengabdian kali ini adalah klub social milenial Rotaract. Mitra berlokasi di Semarang dan pelatihan direncanakan dihadiri oleh 15 anggota Rotaract. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah/penyuluhan dan simulasi selama kurang lebih 120 menit tentang materi dasar investasi saham kemudian dilanjutkan dengan pelatihan jual beli saham *online* dengan menggunakan aplikasi virtual trading *IDX*. Peserta akan diminta membuat user id dan password masing – masing untuk mengakses aplikasi. Pelatihan juga akan langsung didampingi oleh fasilitator dari pihak sekuritas dan perwakilan *IDX* Jateng 1.

Secara lebih detail langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan mitra mendapatkan akses pelatihan yang lebih menyenangkan, mudah dipahami dan didukung oleh teknologi yang dapat mewujudkan keinginan mitra
2. Kuesioner Pre pelatihan
3. Belajar investasi saham dengan metode workshop dan simulasi trading langsung menggunakan aplikasi simulasi saham milik *IDX* yang bisa diakses masing – masing peserta pada alamat <https://virtualtrading.idx.co.id/>.
4. Peserta menggunakan user id dan passwordnya sendiri nanti pada saat pelatihan. Pelatihan dikemas dengan system workshop, simulasi dan juga *gimmicks* kompetisi antar peserta untuk mendapatkan profit terbanyak
5. Pemaparan materi dari tim PkM dan *Idx*, pihak sekuritas dan KSPM juga akan memandu berlatih menggunakan aplikasi simulasi saham
6. Kuisisioner Post Pelatihan
7. Tahap terakhir mitra diharapkan mendapatkan peningkatan literasi investasi saham sekaligus cara melakukan jual beli saham secara online.

Adapun keterlibatan dan peran tim PkM serta pemateri lainnya secara lebih detail sebagai berikut :

1. Tim PkM Universitas Semarang menyiapkan materi sekaligus menjelaskan mengenai investasi dasar, tujuan dan jenis investasi
2. Tim PkM Universitas Semarang juga memandu jalannya pelatihan dari awal hingga akhir.
3. KSPM USM (mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal) mendampingi peserta

pelatihan saat berlatih menggunakan aplikasi *virtual trading IDX*.

4. Pemateri dari IDX Jawa Tengah 1 menyiapkan materi tutorial aplikasi sekaligus memberikan pengantar aplikasi dan penjelasan.
5. Pemateri dari panin Sekuritas menyiapkan dan menjelaskan materi mengenai strategi investasi. Sekaligus juga mengenalkan aplikasi *real* untuk jual beli saham milik sekuritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan menggunakan aplikasi IDX ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 November 2021. Pelatihan mengikuti rapat rutin yang diadakan oleh klub Rotaract setiap hari sabtu. Tahapan dalam metode pelaksanaan seluruhnya bisa dilaksanakan secara efektif . Peserta sangat antusias dengan pelatihan yang diadakan. Pelatihan juga berlangsung secara interaktif dengan tanya jawab antara peserta dengan pemateri.

Peserta sangat tertarik dengan menggunakan aplikasi virtual trading IDX ini , menjadi lebih mudah dalam berlatih melakukan jual beli saham secara online.

Tahapan dalam menggunakan aplikasi *Virtual Trading IDX* ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta akses ke <https://virtualinvesting.idx.co.id> dari laptop ataupun dari smartphone nya.
2. Peserta membuat user id dan password nya masing – masing.
3. Peserta mulai berlatih dengan pendampingan tim PkM.

Penggunaan aplikasi ini terbukti lebih memudahkan peningkatan literasi jual beli saham peserta. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil pre test dan post test yang signifikan

meningkat dari 10 persen menjadi 80 persen.

Peserta mengaku lebih mudah membayangkan jika nanti nya mempunyai rekening sekuritas yang sebenarnya.

Peserta sangat terbantu dengan pelatihan menggunakan aplikasi *virtual trading Idx* ini karena setelah selesai pendampingan, peserta juga masih bisa menggunakan untuk berlatih jual beli saham.

Peserta juga aktif bertanya pada pemateri dari sekuritas mengenai detail pembukaan rekening saham, sehingga hal ini diharapkan merupakan ketertarikan awal untuk membantu meningkatkan inklusi pasar modal khususnya saham pada usia milenial. Berikut dibawah merupakan dokumentasi saat kegiatan :





KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada mitra klub Rotaract didapatkan kesimpulan bahwa gabungan pemateri yang mumpuni pada bidangnya beserta penggunaan aplikasi virtual trading IDX merupakan kombinasi yang pas untuk membangkitkan keingintahuan mengenai investasi pasar modal pada kelompok usia milenial. Literasi juga terbangun secara mudah dengan penggunaan aplikasi ini, terutama pada usia milenial dimana penggunaan teknologi lebih cepat membantu dalam pemahaman suatu materi. Saran yang dapat tim PKM berikan juga adalah Penggunaan teknologi aplikasi virtual trading IDX ini sangat *user friendly* sehingga dapat dimanfaatkan untuk penggunaan pada praktikum pasar modal di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, J. (2017). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Juliati, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalalah/article/view/180>
- kholis, Muhammad; Astuti, Diah; Febrianti, R. (2016). Hubungan antara pendapatan nasional dan investasi di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro dengan Model VAR). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 1. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/48>
- Mega, I. P., & Semara, J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–117. [file:///C:/Users/HP/Downloads/16825-1-31794-1-10-20151206\(3\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/16825-1-31794-1-10-20151206(3).pdf)
- OJK. (2021). *STATISTIK PASAR MODAL INDONESIA*. <https://www.ojk.go.id/>
- Widyastuti, I., Rahayu, S., & Murti, N. W. (2020). Capital Market sebagai Alternatif Kegiatan Ekstra Kurikuler di Sekolah. *Wasana Nyata, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4. https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/wasana_nyata/article/view/749
- Hartono, J. (2017). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Juliati, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/180>

OJK. (2021). *STATISTIK PASAR MODAL INDONESIA*. <https://www.ojk.go.id/>

Undang-Undang Pasar Modal, Pub. L. No. 8 (1995).

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdm/article/view/10013>